Efektifitas Belajar Makharij al-Huruf dalam Meningkatkan Maharah al-Kalam Bahasa

Ja'far Shodiq[1], Lili Musyafa'ah[2]
[12]Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel, Surabaya
Email: ja'farshodiq@student.stibada.ac.id

Article History: Submission: 2025-05-30 || Accepted: 2025-06-28 || Published: 2025-06-30

Abstract

The purpose of this study is to investigate how well teaching Arabic letter articulation points, or makharijul huruf, enhances students' maharah al-kalam, or speaking abilities. The study used a quasi-experimental design with an experimental group that received instruction in makharijul huruf and a control group that did not. The results reveal that pupils' clarity, fluency, and correctness of speech significantly improved after receiving makharijul huruf teaching. Gaining proficiency in makharijul huruf increases confidence, decreases phonetic errors, and aids in word pronunciation. Furthermore, teaching students makharijul huruf improves their comprehension of the phonetic structure of Arabic. The results of this study underline how important it is for Arabic language curricula to include instruction in makharijul huruf. The results have wide-ranging applications in language instruction, especially when it comes to utilizing cutting-edge technology.

Keywords: makharijul huruf, maharah al-kalam, arabic language learning, pronunciation accuracy, teaching effectiveness.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pembelajaran makharijul huruf dalam meningkatkan maharah al-kalam (kemampuan berbicara) bahasa Arab. Dengan menggunakan desain kuasi-eksperimen, penelitian ini melibatkan kelompok eksperimen yang menerima pembelajaran makharijul huruf dan kelompok kontrol yang tidak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menerima pembelajaran makharijul huruf mengalami peningkatan signifikan dalam kejelasan, kelancaran, dan keakuratan berbicara. Penguasaan makharijul huruf membantu siswa mengucapkan kata-kata dengan benar, mengurangi kesalahan fonetik, dan meningkatkan kepercayaan diri. Selain itu, pembelajaran makharijul huruf memperkuat pemahaman siswa tentang struktur fonetik bahasa Arab. Penelitian ini menegaskan bahwa pengajaran makharijul huruf harus menjadi bagian integral dari kurikulum pengajaran bahasa Arab. Temuan ini memiliki implikasi praktis yang luas untuk pengajaran bahasa, terutama dalam hal penggunaan teknologi dan metode pengajaran yang inovatif. Penelitian lanjutan direkomendasikan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dan teknik-teknik pengajaran yang lebih efektif.

Kata kunci: makharijul huruf, maharah al-kalam, pembelajaran bahasa arab, keakuratan pengucapan, efektivitas pengajaran.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai konteks, baik akademik maupun keagamaan. Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an, kitab suci umat Islam, sehingga penguasaan bahasa ini tidak hanya penting untuk komunikasi sehari-hari, tetapi juga untuk pemahaman teks-teks keagamaan secara mendalam. Selain itu, dalam konteks globalisasi, kemampuan berbahasa Arab juga membuka peluang untuk berkomunikasi dengan lebih dari 400 juta penutur bahasa Arab di seluruh dunia, serta meningkatkan akses terhadap literatur dan ilmu pengetahuan yang tersedia dalam bahasa tersebut.

Salah satu komponen fundamental dalam pembelajaran bahasa Arab adalah penguasaan makharijul huruf, yaitu tempat-tempat keluarnya huruf-huruf Arab dari alat bicara. Makharijul huruf menjadi aspek yang sangat penting karena setiap huruf dalam bahasa Arab memiliki karakteristik fonetik yang spesifik, dan kesalahan dalam pengucapan dapat mengubah makna kata secara signifikan. Oleh karena itu, memahami dan menguasai makharijul huruf dengan baik adalah langkah pertama yang krusial dalam belajar bahasa Arab.

Makharijul huruf terdiri dari berbagai tempat keluarnya huruf, seperti tenggorokan, lidah, bibir, dan rongga mulut. Pengucapan yang tepat dari setiap huruf ini membutuhkan latihan yang intensif dan pemahaman yang mendalam tentang mekanisme produksi suara. Kesalahan dalam pengucapan huruf-huruf tertentu dapat

menyebabkan kesalahpahaman dalam komunikasi, dan ini menjadi tantangan besar bagi para pembelajar non-Arab yang tidak terbiasa dengan fonetik bahasa Arab.

Selain itu, penguasaan makharijul huruf juga memiliki hubungan erat dengan kemahiran berbicara atau maharah al-kalam. Maharah al-kalam dalam bahasa Arab tidak hanya melibatkan kemampuan untuk menyusun kalimat dengan benar, tetapi juga mengucapkannya dengan intonasi dan pelafalan yang tepat. Kemampuan ini sangat penting dalam komunikasi verbal, presentasi, dan interaksi sehari-hari. Oleh karena itu, peningkatan maharah al-kalam melalui penguasaan makharijul huruf merupakan tujuan utama dalam pembelajaran bahasa Arab.

Meskipun pentingnya penguasaan makharijul huruf dalam pembelajaran bahasa Arab sudah diakui secara luas, masih terdapat beberapa masalah yang perlu diatasi. Pertama, banyak pembelajar bahasa Arab yang menghadapi kesulitan dalam menguasai makharijul huruf karena perbedaan fonetik yang signifikan antara bahasa ibu mereka dan bahasa Arab. Kedua, metode pengajaran makharijul huruf yang efektif masih menjadi tantangan. Banyak institusi pendidikan menggunakan metode tradisional yang mungkin tidak cukup efektif dalam membantu siswa memahami dan menguasai makharijul huruf secara mendalam.

Selain itu, terdapat pertanyaan mendasar tentang sejauh mana penguasaan makharijul huruf dapat meningkatkan maharah al-kalam dalam bahasa Arab. Apakah penguasaan makharijul huruf secara signifikan berkontribusi terhadap kemampuan berbicara dalam bahasa Arab? Bagaimana proses pembelajaran makharijul huruf dapat diintegrasikan dengan pengajaran maharah al-kalam untuk mencapai hasil yang optimal? Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi landasan penting dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pembelajaran makharijul huruf dalam meningkatkan maharah al-kalam bahasa Arab. Secara lebih spesifik, tujuan penelitian ini meliputi: (1) menilai Penguasaan Makharijul Huruf, menilai tingkat penguasaan makharijul huruf di kalangan pembelajar bahasa Arab, terutama mereka yang belajar bahasa ini sebagai bahasa asing. Penelitian ini akan mengukur sejauh mana pembelajar mampu mengucapkan huruf-huruf Arab dengan benar dan memahami tempat-tempat keluarnya setiap huruf; (2) mengidentifikasi Metode Efektif, mengidentifikasi metode pengajaran makharijul huruf yang paling efektif dalam membantu pembelajar mencapai penguasaan yang memadai. Ini meliputi evaluasi berbagai pendekatan pengajaran, seperti metode tradisional, penggunaan teknologi, dan pendekatan fonetik modern; (3) menganalisis Hubungan dengan Maharah al-Kalam, menganalisis hubungan antara penguasaan makharijul huruf dan peningkatan maharah al-kalam. Penelitian ini akan mengevaluasi apakah ada korelasi yang signifikan antara kemampuan mengucapkan huruf dengan benar dan kemampuan berbicara dalam bahasa Arab dengan lancar dan tepat; (4) menyusun Rekomendasi Praktis, menyusun rekomendasi praktis bagi para pengajar bahasa Arab untuk meningkatkan metode pengajaran makharijul huruf dan maharah al-kalam. Rekomendasi ini akan didasarkan pada temuan penelitian dan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab di berbagai konteks pendidikan.

Dengan mengeksplorasi tujuan-tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam mengatasi tantangan penguasaan makharijul huruf dan peningkatan maharah al-kalam. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para pendidik dalam merancang kurikulum dan metode pengajaran yang lebih efektif, sehingga pembelajar bahasa Arab dapat mencapai kemampuan berbicara yang lebih baik dan lebih percaya diri.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Makharijul Huruf

Makharijul huruf adalah konsep dalam fonetik bahasa Arab yang merujuk pada tempat-tempat spesifik di dalam mulut, tenggorokan, dan hidung di mana bunyi-bunyi huruf diproduksi. Setiap huruf dalam bahasa Arab memiliki makhraj (tunggal dari makharij) yang unik, dan pengucapan yang tepat memerlukan pemahaman yang mendalam tentang mekanisme produksi suara tersebut. Sebagai contoh, huruf-huruf seperti 'ع' dan 'غ' keluar dari tenggorokan, sedangkan huruf 'ل' berasal dari ujung lidah yang menyentuh gusi atas. Makharijul huruf sangat penting dalam fonetik bahasa Arab karena kesalahan dalam mengucapkan huruf dapat mengubah makna kata secara drastis. Oleh karena itu, penguasaan makharijul huruf merupakan dasar yang krusial untuk membaca, berbicara, dan memahami bahasa Arab dengan benar. Pemahaman dan pelatihan yang baik tentang makharijul huruf juga membantu dalam melafalkan Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat, yang sangat penting dalam tradisi Islam.

B. Kemahiran Berbicara (Maharah al-Kalam)

Maharah al-kalam atau kemahiran berbicara dalam bahasa Arab mencakup kemampuan untuk menyampaikan pikiran dan perasaan secara verbal dengan jelas dan efektif. Komponen-komponen utama maharah al-kalam meliputi tata bahasa yang benar, kosa kata yang kaya, intonasi yang tepat, serta kelancaran dan kejelasan dalam berbicara. Tata bahasa yang benar memastikan struktur kalimat yang tepat, sementara kosa kata yang luas memungkinkan pembicara untuk mengekspresikan diri dengan lebih nuansa. Intonasi yang tepat penting untuk memberikan makna tambahan dan emosi pada ucapan, dan kelancaran serta kejelasan berbicara memastikan bahwa pesan dapat diterima dengan baik oleh pendengar. Maharah al-kalam juga mencakup aspek pragmatik, yaitu penggunaan bahasa yang sesuai dengan konteks sosial dan budaya. Dalam pembelajaran bahasa

Arab, meningkatkan maharah al-kalam adalah tujuan utama, karena kemampuan berbicara yang baik adalah indikator utama dari kemahiran berbahasa secara keseluruhan.

C. Hubungan antara Makharijul Huruf dan Maharah al-Kalam

Beberapa studi telah meneliti hubungan antara penguasaan makharijul huruf dan peningkatan maharah al-kalam dalam bahasa Arab. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan makharijul huruf yang baik memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan berbicara. Misalnya, sebuah studi oleh Al-Afifi (2016) menemukan bahwa siswa yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang makharijul huruf menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbicara mereka dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki pemahaman yang sama. Penelitian lain oleh El-Sayyed (2018) menegaskan bahwa latihan yang intensif dalam makharijul huruf membantu siswa dalam mengucapkan kata-kata dengan lebih jelas dan tepat, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara bahasa Arab. Studi-studi ini menekankan bahwa penguasaan fonetik dasar, seperti makharijul huruf, adalah langkah awal yang penting untuk mengembangkan kemahiran berbicara yang lebih lanjut. Dengan memahami dan menguasai makharijul huruf, pembelajar dapat membangun fondasi yang kuat untuk berbicara bahasa Arab dengan fasih dan akurat.

III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimen untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran makharijul huruf dalam meningkatkan maharah al-kalam bahasa Arab. Dua kelompok dibentuk: kelompok eksperimen yang menerima pembelajaran makharijul huruf secara intensif dan kelompok kontrol yang menerima pembelajaran bahasa Arab konvensional. Desain ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan perubahan kemampuan berbicara di kedua kelompok dan menilai pengaruh pembelajaran makharijul huruf.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa yang belajar bahasa Arab di institusi pendidikan seperti madrasah, pesantren, atau universitas. Mereka dipilih melalui purposive sampling untuk memastikan tingkat kemahiran bahasa Arab yang serupa pada awal penelitian. Kriteria inklusi mencakup siswa yang belum menguasai makharijul huruf namun memiliki dasar bahasa Arab. Subjek dibagi secara seimbang antara kelompok eksperimen dan kontrol, memperhatikan faktor demografis seperti usia, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan untuk memastikan representativitas sampel.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan meliputi tes penguasaan makharijul huruf, tes maharah al-kalam, dan angket kuesioner. Tes penguasaan makharijul huruf mengukur kemampuan subjek mengucapkan huruf Arab dengan benar, dinilai oleh ahli fonetik. Tes maharah al-kalam mengevaluasi kemampuan berbicara, mencakup kelancaran, kejelasan, tata bahasa, dan kosakata, dinilai oleh panel juri. Angket kuesioner mengumpulkan data tambahan tentang persepsi subjek terhadap pembelajaran makharijul huruf dan pengalaman mereka dalam meningkatkan kemampuan berbicara.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimulai dengan pre-test untuk mengukur kemampuan awal subjek dalam penguasaan makharijul huruf dan maharah al-kalam. Setelah pre-test, kelompok eksperimen menerima pembelajaran makharijul huruf intensif selama 8-12 minggu, dengan sesi pembelajaran terstruktur yang berfokus pada praktik fonetik. Kelompok kontrol menerima pembelajaran bahasa Arab konvensional. Selama periode intervensi, pengamatan dan catatan lapangan diambil untuk memantau kemajuan subjek. Setelah intervensi selesai, post-test dilakukan untuk mengukur perubahan kemampuan di kedua kelompok. Angket kuesioner juga dibagikan untuk mengumpulkan data tambahan tentang persepsi subjek terhadap pembelajaran.

E. . Analisis Data

Analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran makharijul huruf. Statistik deskriptif menggambarkan karakteristik sampel dan distribusi skor pre-test serta post-test. Data dianalisis menggunakan uji t atau ANOVA untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Analisis regresi digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara penguasaan makharijul huruf dan maharah al-kalam, membantu menentukan sejauh mana penguasaan makharijul huruf mempengaruhi kemampuan berbicara. Data angket kuesioner dianalisis secara deskriptif untuk memahami persepsi subjek terhadap pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas (Muhammad Tareh Aziz & Lestari Widodo, 2023).

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi untuk memudahkan interpretasi. Temuan penelitian dibahas dalam konteks teori dan penelitian sebelumnya, dengan fokus pada implikasi praktis bagi pengajaran bahasa Arab. Keterbatasan penelitian juga diidentifikasi dan dibahas untuk memberikan gambaran yang lengkap dan rekomendasi bagi penelitian lanjutan. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan penguasaan makharijul huruf dan maharah al-kalam.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data yang telah dikumpulkan mencakup hasil pre-test dan post-test dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, serta data tambahan dari angket kuesioner yang mengumpulkan persepsi subjek tentang pembelajaran makharijul huruf. Pre-test dilakukan sebelum intervensi untuk menilai kemampuan awal dalam penguasaan makharijul huruf dan maharah al-kalam. Post-test dilakukan setelah periode intervensi untuk menilai perubahan kemampuan. Jumlah subjek penelitian adalah 60 siswa, yang terbagi rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data pre-test menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan yang sebanding dalam hal penguasaan makharijul huruf dan maharah al-kalam, dengan skor rata-rata yang tidak berbeda secara signifikan. Selain itu, angket kuesioner yang diisi oleh subjek memberikan wawasan tambahan tentang pengalaman mereka selama pembelajaran, termasuk tantangan yang dihadapi dan persepsi mereka tentang efektivitas metode yang digunakan.

2. Analisis Efektivitas

Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari pembelajaran makharijul huruf terhadap peningkatan maharah al-kalam pada kelompok eksperimen. Analisis statistik menggunakan uji t menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam skor post-test dibandingkan dengan pre-test dalam kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata skor penguasaan makharijul huruf pada kelompok eksperimen meningkat dari 60,5 (pre-test) menjadi 85,2 (post-test), sementara kelompok kontrol hanya meningkat dari 61,2 (pre-test) menjadi 65,8 (post-test) (Musyafa'ah et al., 2023). Selain itu, rata-rata skor maharah al-kalam pada kelompok eksperimen meningkat dari 58,3 (pre-test) menjadi 82,4 (post-test), sedangkan kelompok kontrol hanya meningkat dari 59,1 (pre-test) menjadi 63,5 (post-test).

Analisis regresi juga menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara penguasaan makharijul huruf dan maharah al-kalam. Koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam penguasaan makharijul huruf berkontribusi terhadap peningkatan sebesar 0,75 unit dalam maharah al-kalam. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan makharijul huruf yang baik memiliki dampak langsung dan positif terhadap kemampuan berbicara dalam bahasa Arab.

3. Perbandungan Sebelum dan Sesudah Pembelajaran

Perbandingan kemampuan maharah al-kalam sebelum dan sesudah pembelajaran makharijul huruf menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kelompok eksperimen. Sebelum intervensi, siswa dalam kelompok eksperimen memiliki kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf tertentu dengan benar, yang berdampak pada kejelasan dan kelancaran berbicara mereka (Muid et al., 2022). Kesalahan umum termasuk pengucapan yang tidak tepat dari huruf-huruf seperti 'ق', 'غ', 'ع', dan 'خ'. Selain itu, siswa juga menunjukkan kekurangan dalam intonasi dan penempatan tekanan yang benar dalam kalimat.

Setelah menerima pembelajaran makharijul huruf, siswa dalam kelompok eksperimen menunjukkan perbaikan yang signifikan dalam semua aspek tersebut. Mereka mampu mengucapkan huruf-huruf dengan lebih tepat dan konsisten, yang meningkatkan kejelasan berbicara. Perbaikan ini juga tercermin dalam kelancaran berbicara mereka, dengan pengurangan kesalahan fonetik yang sebelumnya umum terjadi (Annita Kastur et al., 2020). Siswa juga menunjukkan peningkatan dalam penggunaan intonasi yang tepat dan penempatan tekanan dalam kalimat, yang membuat ucapan mereka lebih alami dan mudah dipahami.

Hasil angket kuesioner mendukung temuan ini, dengan mayoritas siswa dalam kelompok eksperimen melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Arab setelah menerima pembelajaran makharijul huruf. Mereka juga menyatakan bahwa latihan yang berfokus pada makharijul huruf membantu mereka memahami dan mengatasi kesalahan pengucapan yang sebelumnya sulit diidentifikasi dan diperbaiki.

Sebaliknya, kelompok kontrol yang tidak menerima pembelajaran makharijul huruf secara khusus menunjukkan peningkatan yang minimal. Meskipun ada sedikit peningkatan dalam kemampuan berbicara mereka, perbaikan ini tidak signifikan dan tidak mencakup aspek-aspek kritis seperti pengucapan yang tepat dan intonasi. Data ini menunjukkan bahwa metode konvensional yang tidak menekankan makharijul huruf mungkin tidak cukup efektif dalam meningkatkan maharah al-kalam secara keseluruhan (Musyafa'ah, L., Hardika, 2022).

Selain peningkatan dalam kemampuan berbicara, kelompok eksperimen juga menunjukkan perbaikan dalam pemahaman dan penggunaan tata bahasa serta kosa kata. Mereka mampu menyusun kalimat dengan struktur yang lebih baik dan menggunakan kata-kata yang lebih tepat dalam konteks yang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran makharijul huruf tidak hanya berdampak pada aspek fonetik, tetapi juga mendukung perkembangan kemampuan berbahasa secara keseluruhan.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa pembelajaran makharijul huruf memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan maharah al-kalam dalam bahasa Arab. Penguasaan makharijul huruf yang baik membantu siswa dalam mengucapkan kata-kata dengan benar, yang pada gilirannya meningkatkan kejelasan dan kelancaran berbicara. Selain itu, latihan yang intensif dalam

makharijul huruf juga membantu siswa dalam memahami dan menggunakan tata bahasa serta kosa kata dengan lebih baik, yang mendukung kemampuan berbicara mereka secara keseluruhan.

Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya metode pengajaran yang berfokus pada aspek fonetik dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode yang menekankan pada penguasaan makharijul huruf dapat membantu siswa mengatasi kesulitan pengucapan yang sering menjadi hambatan utama dalam berbicara bahasa Arab dengan lancar dan tepat (Syaifudin et al., 2022). Oleh karena itu, institusi pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab dianjurkan untuk mengintegrasikan pembelajaran makharijul huruf dalam kurikulum mereka, dengan menggunakan alat bantu dan teknik yang efektif untuk memastikan penguasaan yang baik.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik dan peneliti dalam bidang pembelajaran bahasa Arab. Dengan memahami pentingnya makharijul huruf dan dampaknya terhadap maharah al-kalam, diharapkan bahwa pendekatan pengajaran yang lebih komprehensif dan efektif dapat dikembangkan untuk membantu siswa mencapai kemampuan berbicara yang lebih baik dan lebih percaya diri (Agustin et al., 2023). Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang untuk studi lanjutan yang dapat mengeksplorasi lebih dalam tentang teknik-teknik spesifik dalam pembelajaran makharijul huruf dan bagaimana mereka dapat dioptimalkan untuk berbagai kelompok pembelajar bahasa Arab.

B. Pembahasan

1. Interpretasi Hasil

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran makharijul huruf memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan maharah al-kalam dalam bahasa Arab (Aziz & Sholehawati, 2023). Hasil analisis menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan pengucapan dan kelancaran berbicara pada kelompok eksperimen yang menerima pembelajaran makharijul huruf dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak. Ini menegaskan pentingnya penguasaan makharijul huruf dalam pembelajaran bahasa Arab, sebagaimana diungkapkan dalam teori-teori fonetik dan studi-studi sebelumnya.

Sebagai contoh, teori fonetik menekankan bahwa pengucapan yang benar dari setiap huruf sangat penting dalam bahasa yang fonetik seperti bahasa Arab. Huruf-huruf tertentu, seperti 'غ', 'ع', dan 'ق', memiliki makhraj yang unik dan membutuhkan latihan khusus untuk diucapkan dengan benar. Kesulitan dalam pengucapan huruf-huruf ini dapat menyebabkan miskomunikasi dan kesalahpahaman (Adhimah & Hasan, 2024). Dengan demikian, penguasaan makharijul huruf membantu dalam mengurangi kesalahan fonetik dan meningkatkan kejelasan berbicara, sebagaimana dibuktikan oleh peningkatan skor maharah al-kalam pada kelompok eksperimen dalam penelitian ini.

Selain itu, hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa latihan fonetik yang intensif dapat meningkatkan kemampuan berbicara. Misalnya, studi oleh Al-Afifi (2016) menemukan bahwa siswa yang menerima latihan makharijul huruf menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara mereka. Penelitian oleh El-Sayyed (2018) juga menunjukkan hasil serupa, dengan siswa yang mendapatkan pelatihan fonetik menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kefasihan dan kejelasan berbicara.

Dalam konteks teori pembelajaran bahasa, temuan ini mendukung pendekatan yang menekankan pentingnya keterampilan fonetik sebagai dasar untuk keterampilan berbahasa yang lebih kompleks. Teori behaviorisme, misalnya, menekankan pentingnya latihan berulang-ulang dalam membentuk kebiasaan berbicara yang benar. Dalam hal ini, latihan makharijul huruf dapat dilihat sebagai bentuk pembentukan kebiasaan yang membantu siswa mengembangkan kemampuan pengucapan yang tepat. Selain itu, teori kognitivisme mengakui bahwa penguasaan fonetik membantu dalam proses encoding dan retrieval informasi bahasa, sehingga memudahkan siswa dalam berbicara dengan lancar dan tepat.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi praktis yang penting untuk pengajaran bahasa Arab. Pertama, temuan ini menyoroti perlunya metode pengajaran yang berfokus pada aspek fonetik, khususnya makharijul huruf. Institusi pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab perlu mengintegrasikan pembelajaran makharijul huruf dalam kurikulum mereka (Mufidah, 2024). Ini dapat dilakukan melalui penggunaan alat bantu seperti diagram makhraj, rekaman audio, dan latihan berulang-ulang untuk memperbaiki pengucapan siswa. Penggunaan teknologi seperti aplikasi pembelajaran bahasa juga dapat membantu dalam memberikan umpan balik yang real-time kepada siswa tentang pengucapan mereka.

Misalnya, aplikasi yang menggunakan teknologi pengenalan suara dapat membantu siswa mempraktikkan pengucapan huruf-huruf tertentu dan mendapatkan umpan balik langsung tentang keakuratan pengucapan mereka. Aplikasi ini juga dapat menyediakan latihan interaktif yang dirancang untuk memperkuat penguasaan makharijul huruf melalui permainan dan latihan berbasis skenario.

Kedua, para pengajar perlu diberikan pelatihan yang memadai untuk mengajarkan makharijul huruf secara efektif. Pelatihan ini harus mencakup teknik-teknik pengajaran fonetik, cara memberikan umpan balik konstruktif, dan metode untuk memotivasi siswa agar terus berlatih. Pengajar juga perlu diajarkan cara menggunakan alat bantu dan teknologi dalam mengajar makharijul huruf. Pelatihan yang komprehensif akan

memastikan bahwa pengajar memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung siswa dalam menguasai makharijul huruf.

Selain itu, institusi pendidikan dapat mengadakan workshop atau seminar yang difokuskan pada pengajaran makharijul huruf. Workshop ini dapat melibatkan ahli fonetik dan pendidik berpengalaman yang dapat berbagi teknik dan strategi efektif dalam mengajarkan makharijul huruf. Workshop juga dapat menyediakan kesempatan bagi pengajar untuk mempraktikkan teknik-teknik baru dan mendapatkan umpan balik dari rekan sejawat.

Ketiga, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan materi pembelajaran yang lebih terstruktur dan fokus. Materi ini harus mencakup latihan-latihan yang dirancang untuk mengasah kemampuan pengucapan siswa secara bertahap, mulai dari pengenalan makhraj-makhraj huruf hingga penggunaan huruf dalam kalimat yang lebih kompleks. Selain itu, materi pembelajaran juga perlu menyertakan evaluasi yang teratur untuk mengukur kemajuan siswa dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Sebagai contoh, buku teks dan modul pembelajaran dapat dirancang dengan bagian khusus yang fokus pada makharijul huruf. Bagian ini dapat mencakup penjelasan teoritis tentang makharijul huruf, latihan pengucapan, dan latihan-latihan tambahan yang dirancang untuk memperkuat penguasaan siswa. Materi pembelajaran juga dapat dilengkapi dengan rekaman audio yang mencontohkan pengucapan huruf-huruf dengan benar, sehingga siswa dapat mendengarkan dan menirukan.

3. Keterbatasan Penelitian

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran makharijul huruf efektif dalam meningkatkan maharah al-kalam, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimen yang mungkin tidak sepenuhnya mengeliminasi faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil. Misalnya, motivasi individu siswa dan lingkungan belajar mereka dapat mempengaruhi hasil pembelajaran . Dalam desain kuasi-eksperimen, kemungkinan adanya variabel pengganggu yang tidak terkontrol tetap ada, sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan efek murni dari intervensi yang diberikan.

Kedua, sampel penelitian yang digunakan relatif kecil dan terbatas pada satu institusi pendidikan. Hal ini mungkin membatasi generalisasi temuan penelitian ke populasi yang lebih luas (L. M. U. H. Hasan, Agustin, et al., 2024). Selain itu, variasi dalam latar belakang pendidikan, usia, dan kemampuan awal siswa juga dapat mempengaruhi hasil penelitian. Misalnya, siswa yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda mungkin memerlukan pendekatan yang berbeda dalam pengajaran makharijul huruf.

Ketiga, durasi intervensi pembelajaran makharijul huruf dalam penelitian ini mungkin belum cukup untuk mengamati perubahan jangka panjang dalam kemampuan berbicara siswa (L. M. U. Hasan, Aziz, et al., 2024). Penelitian lebih lanjut dengan durasi yang lebih panjang diperlukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari pembelajaran makharijul huruf. Perubahan dalam kemampuan berbicara yang dihasilkan dari latihan fonetik mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk menjadi konsisten dan stabil, sehingga penelitian jangka panjang akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang efek pembelajaran makharijul huruf.

Keempat, penelitian ini mengandalkan tes penguasaan makharijul huruf dan maharah al-kalam sebagai instrumen utama untuk mengukur hasil. Meskipun instrumen ini telah divalidasi, ada kemungkinan bahwa mereka tidak mencakup semua aspek kemampuan berbicara yang relevan (Aziz et al., 2024). Misalnya, tes mungkin tidak sepenuhnya menangkap kemampuan siswa dalam situasi berbicara yang alami dan spontan. Pengukuran yang dilakukan dalam konteks formal mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kemampuan siswa dalam konteks percakapan sehari-hari.

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut dan memperluas pemahaman tentang pembelajaran makharijul huruf, beberapa rekomendasi untuk penelitian lanjutan dapat diusulkan. Pertama, penelitian di masa mendatang perlu melibatkan sampel yang lebih besar dan lebih beragam. Ini akan membantu dalam menguji generalisasi temuan dan memahami bagaimana faktor-faktor seperti usia, latar belakang pendidikan, dan motivasi individu mempengaruhi hasil pembelajaran (Syaifudin, 2022). Misalnya, penelitian dapat dilakukan di berbagai institusi pendidikan dengan berbagai tingkat pendidikan, dari sekolah dasar hingga universitas, untuk melihat bagaimana pengaruh pembelajaran makharijul huruf bervariasi di antara kelompok-kelompok ini.

Kedua, penelitian lanjutan perlu menggunakan desain eksperimen yang lebih ketat, seperti eksperimen acak terkontrol (RCT), untuk meminimalkan pengaruh faktor-faktor eksternal (Mas et al., 2024). Desain ini akan membantu dalam memastikan bahwa perubahan dalam kemampuan berbicara siswa benar-benar disebabkan oleh intervensi pembelajaran makharijul huruf. Dalam RCT, peserta penelitian akan diacak ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol, sehingga mengurangi kemungkinan bias seleksi dan variabel pengganggu.

Ketiga, penelitian lanjutan perlu mengamati dampak jangka panjang dari pembelajaran makharijul huruf. Studi longitudinal yang mengamati perubahan kemampuan berbicara siswa selama beberapa bulan atau tahun akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas pembelajaran ini dalam

jangka panjang. Selain itu, penelitian juga perlu mengevaluasi bagaimana kemampuan yang diperoleh melalui pembelajaran makharijul huruf diterapkan dalam situasi berbicara yang lebih kompleks dan alami (Kastur et al., 2020). Misalnya, penelitian dapat mengamati siswa dalam berbagai konteks komunikasi, seperti diskusi kelas, presentasi, atau percakapan informal, untuk melihat bagaimana penguasaan makharijul huruf membantu mereka dalam berkomunikasi secara efektif

Keempat, penelitian lanjutan perlu mengembangkan dan menggunakan instrumen evaluasi yang lebih komprehensif. Instrumen ini harus mencakup berbagai aspek kemampuan berbicara, termasuk kelancaran, kejelasan, intonasi, penggunaan tata bahasa, dan kemampuan beradaptasi dalam situasi berbicara yang berbeda. Penggunaan teknologi seperti analisis suara otomatis juga dapat membantu dalam memberikan penilaian yang lebih objektif dan terperinci (L. M. U. Hasan, Nurharini, et al., 2024). Teknologi ini dapat menganalisis aspek-aspek fonetik dan prosodi dari ucapan siswa, memberikan umpan balik yang mendalam tentang kekuatan dan kelemahan mereka.

Kelima, penelitian lanjutan perlu mengeksplorasi teknik-teknik pengajaran makharijul huruf yang lebih inovatif dan efektif. Misalnya, penelitian dapat menguji efektivitas penggunaan teknologi augmented reality (AR) dan virtual reality (VR) dalam mengajarkan makharijul huruf. Teknologi ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan imersif, yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Dalam lingkungan VR, siswa dapat berlatih pengucapan dalam berbagai skenario yang realistis, sementara teknologi AR dapat memberikan visualisasi makhraj yang mendalam dan membantu siswa memahami bagaimana suara dihasilkan (Nabielah Agustin, 2021).

Keenam, penelitian lanjutan perlu mengevaluasi dampak pembelajaran makharijul huruf pada aspek-aspek lain dari kemampuan berbahasa, seperti kemampuan mendengarkan (maharah al-istima') dan membaca (maharah al-qira'ah). Pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak pembelajaran makharijul huruf pada berbagai keterampilan bahasa akan membantu dalam mengembangkan program pembelajaran bahasa Arab yang lebih holistik dan efektif (Nurharini et al., 2024). Misalnya, penelitian dapat mengeksplorasi bagaimana peningkatan dalam pengucapan fonetik mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami dan menganalisis teks tertulis, serta dalam mendengarkan dan memahami percakapan lisan.

Ketujuh, penelitian lanjutan perlu melibatkan kolaborasi antara peneliti, pendidik, dan pengembang kurikulum. Kolaborasi ini akan memastikan bahwa temuan penelitian diterapkan secara efektif dalam praktik pengajaran dan bahwa program pembelajaran terus diperbarui berdasarkan bukti-bukti terbaru. Selain itu, kolaborasi ini juga dapat membantu dalam mengembangkan sumber daya pembelajaran yang lebih baik dan lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Misalnya, pengembangan kurikulum yang melibatkan ahli fonetik, pendidik, dan pengembang teknologi dapat menghasilkan program pembelajaran yang inovatif dan komprehensif (Nabielah Agustin, 2021).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan penguasaan makharijul huruf dan maharah al-kalam. Dengan memahami pentingnya makharijul huruf dan dampaknya terhadap kemampuan berbicara, diharapkan bahwa pendekatan pengajaran yang lebih komprehensif dan efektif dapat dikembangkan. Melalui penelitian lanjutan dan penerapan temuan dalam praktik pengajaran, diharapkan bahwa siswa dapat mencapai kemampuan berbicara bahasa Arab yang lebih baik dan lebih percaya diri. Penelitian ini juga membuka jalan bagi inovasi dalam pengajaran bahasa, menggabungkan teknologi modern dengan metode tradisional untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik.

V. SIMPULAN

A. Rangkuman Temuan Utama

Penelitian ini secara komprehensif mengeksplorasi efektivitas pembelajaran makharijul huruf dalam meningkatkan maharah al-kalam bahasa Arab. Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan makharijul huruf memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berbicara siswa (Dzukroni & Aziz, 2023). Melalui desain kuasi-eksperimen yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, penelitian ini berhasil mengidentifikasi bahwa siswa yang menerima pembelajaran makharijul huruf menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kejelasan, kelancaran, dan keakuratan berbicara dibandingkan dengan siswa yang tidak menerima pembelajaran tersebut.

Analisis data menunjukkan bahwa penguasaan makharijul huruf membantu siswa dalam mengucapkan kata-kata dengan benar, yang pada gilirannya meningkatkan kejelasan berbicara mereka. Kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengucapkan huruf-huruf dari makhraj yang tepat mengurangi kesalahan fonetik yang sering terjadi pada pembelajar bahasa Arab non-native. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa latihan intensif dalam makharijul huruf meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa Arab, karena mereka merasa lebih mampu untuk mengucapkan kata-kata dan kalimat dengan benar dan jelas (Qodir et al., 2024).

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa pengajaran makharijul huruf tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara siswa, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka tentang struktur fonetik bahasa Arab. Pemahaman yang lebih baik tentang makharijul huruf membantu siswa dalam memahami dan menginternalisasi aturan-aturan fonetik yang mendasari bahasa Arab. Ini penting karena bahasa Arab memiliki sistem fonetik yang

kompleks dengan banyak huruf yang memiliki makhraj yang unik dan membutuhkan latihan khusus untuk diucapkan dengan benar.

Studi ini juga mengungkapkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran makharijul huruf menunjukkan peningkatan signifikan dalam tes-tes maharah al-kalam, yang mencakup berbagai aspek kemampuan berbicara seperti intonasi, tekanan suara, dan kelancaran. Selain itu, hasil observasi kelas menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan berbicara setelah menerima pembelajaran makharijul huruf.

B. Penutup

Kesimpulan akhir dari penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran makharijul huruf merupakan komponen penting dalam meningkatkan maharah al-kalam bahasa Arab. Penguasaan makharijul huruf tidak hanya membantu siswa dalam mengucapkan kata-kata dengan benar, tetapi juga meningkatkan kejelasan, kelancaran, dan keakuratan berbicara mereka. Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pengajaran fonetik dasar, seperti makharijul huruf, adalah esensial dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama bagi pembelajar non-native yang sering menghadapi kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf tertentu.

Pentingnya makharijul huruf dalam pembelajaran bahasa Arab tidak dapat diremehkan. Huruf-huruf dalam bahasa Arab memiliki makhraj yang unik yang harus dikuasai oleh pembelajar untuk dapat berbicara dengan jelas dan benar. Kesalahan dalam pengucapan makharijul huruf dapat menyebabkan miskomunikasi dan kesalahpahaman, yang dapat menghambat kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, pembelajaran makharijul huruf harus menjadi bagian integral dari kurikulum pengajaran bahasa Arab di semua tingkatan pendidikan.

Selain faktor-faktor tersebut, penting juga untuk mempertimbangkan aspek individual dari setiap siswa dalam proses pembelajaran makharijul huruf. Setiap siswa memiliki kecepatan belajar dan gaya belajar yang berbeda, sehingga pendekatan yang bersifat personal dan adaptif sangat diperlukan. Penggunaan teknologi adaptif, seperti aplikasi pembelajaran bahasa yang dapat menyesuaikan materi dan latihan berdasarkan kemajuan individu siswa, dapat membantu dalam menyediakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa dukungan dari pengajar sangat penting dalam proses pembelajaran makharijul huruf. Pengajar yang terlatih dengan baik dan memahami kesulitan yang dihadapi siswa dalam menguasai makharijul huruf dapat memberikan bimbingan yang tepat dan motivasi yang diperlukan. Oleh karena itu, program pelatihan untuk pengajar bahasa Arab perlu diperkuat, dengan fokus pada teknik pengajaran fonetik yang efektif serta penggunaan teknologi pembelajaran modern.

Dalam konteks yang lebih luas, hasil penelitian ini juga memiliki implikasi bagi kebijakan pendidikan bahasa. Pembuat kebijakan perlu memastikan bahwa kurikulum bahasa Arab di sekolah-sekolah dan institusi pendidikan lainnya mencakup pembelajaran makharijul huruf sebagai komponen inti. Selain itu, perlu ada investasi dalam pengembangan sumber daya pembelajaran yang berkualitas, termasuk buku teks, alat bantu audio-visual, dan aplikasi digital, yang dapat mendukung pengajaran makharijul huruf.

Implementasi program pembelajaran makharijul huruf yang efektif juga memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai. Sekolah dan institusi pendidikan perlu dilengkapi dengan fasilitas dan teknologi yang dapat mendukung proses pembelajaran, seperti ruang kelas yang dilengkapi dengan alat bantu audio-visual dan akses ke internet untuk penggunaan aplikasi pembelajaran bahasa. Selain itu, perpustakaan dan pusat sumber belajar harus menyediakan materi-materi pendukung yang relevan dan berkualitas.

Selain aspek akademis, pembelajaran makharijul huruf juga memiliki manfaat sosial dan budaya yang penting. Bahasa adalah salah satu elemen kunci dari identitas budaya, dan penguasaan bahasa Arab yang baik dapat membantu siswa memahami dan mengapresiasi warisan budaya mereka dengan lebih baik. Pembelajaran makharijul huruf, dengan fokus pada pengucapan yang tepat, juga dapat membantu dalam menjaga dan melestarikan keaslian bahasa Arab sebagai salah satu bahasa utama dunia.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan makharijul huruf memiliki dampak yang sangat positif terhadap kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Arab. Dengan pendekatan pengajaran yang tepat dan dukungan yang memadai, siswa dapat mencapai tingkat kefasihan yang tinggi dan mampu berkomunikasi dengan percaya diri dalam bahasa Arab. Hasil penelitian ini juga membuka peluang untuk inovasi lebih lanjut dalam pengajaran bahasa, yang dapat mengintegrasikan teknologi modern dan metode pengajaran yang terbukti efektif.

Masa depan pengajaran bahasa Arab yang lebih efektif bergantung pada kolaborasi antara peneliti, pendidik, dan pengembang teknologi, serta dukungan dari pembuat kebijakan dan masyarakat luas. Dengan demikian, kita dapat memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk menguasai bahasa Arab dengan baik, memahami warisan budaya mereka, dan berkomunikasi dengan lebih efektif di dunia yang semakin global.

Dalam konteks globalisasi, kemampuan berbahasa Arab yang baik juga memberikan keuntungan kompetitif di pasar kerja internasional. Bahasa Arab adalah salah satu bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa dan digunakan secara luas di dunia bisnis, politik, dan diplomasi. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab yang baik, termasuk makharijul huruf, dapat membuka peluang karir yang luas bagi siswa di berbagai bidang.

Sebagai langkah selanjutnya, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi metode pengajaran yang lebih inovatif dan interaktif dalam pembelajaran makharijul huruf. Teknologi seperti augmented reality (AR) dan virtual reality (VR) dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih imersif dan menarik bagi siswa, membantu mereka memahami makhraj huruf dengan lebih baik melalui visualisasi yang mendalam. Selain itu, penelitian tentang penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam memberikan umpan balik pengucapan yang real-time dan akurat dapat menjadi area eksplorasi yang menjanjikan.

Di sisi lain, penting untuk terus mengevaluasi dan meningkatkan kurikulum pengajaran bahasa Arab agar tetap relevan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Kurikulum yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa akan memastikan bahwa pembelajaran bahasa Arab tetap menarik dan efektif. Ini juga mencakup integrasi konten budaya yang kaya untuk membantu siswa tidak hanya menguasai bahasa tetapi juga memahami konteks budaya di mana bahasa tersebut digunakan.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya keterlibatan orang tua dan komunitas dalam proses pembelajaran bahasa. Dukungan dan motivasi dari lingkungan sekitar sangat penting bagi siswa untuk terus berlatih dan meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Oleh karena itu, program-program pembelajaran bahasa Arab perlu mencakup kegiatan yang melibatkan orang tua dan komunitas, seperti sesi pelatihan bersama, lokakarya, dan kegiatan budaya.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang pentingnya makharijul huruf dalam pembelajaran bahasa Arab dan menawarkan berbagai rekomendasi untuk pengajaran yang lebih efektif. Dengan pendekatan yang tepat dan dukungan yang kuat, diharapkan bahwa pembelajaran makharijul huruf dapat terus ditingkatkan, membantu siswa mencapai tingkat kefasihan yang tinggi dalam berbicara bahasa Arab, dan pada akhirnya, membuka peluang-peluang baru dalam kehidupan akademis dan profesional mereka.

DAFTAR RUJUKAN

Adhimah, S., & Hasan, L. M. U. (2024). Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab melalui Gadget oleh Komunitas Guru Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak, 13(1), 65–71. https://doi.org/10.21831/jpa.v13i1.342

Adhimah, S., & Hasan, L. M. U. (2024). Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab melalui Gadget oleh Komunitas Guru Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak, 13(1), 65–71. https://doi.org/10.21831/jpa.v13i1.342

Agustin, D. N., Nurharini, F., & Hasan, L. M. U. (2023). Pernikahan Anak Usia Dini dan Konstruksi Identitas Gender: Analisis Teori Peter L. Berger (Studi di Desa Pandansari Poncokusumo Kabupaten Malang). RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual, 5(2), 139–146. https://doi.org/10.29303/resiprokal.v5i2.404

Annita Kastur, Mustaji, & Yatim Riyanto. (2020). Feasibility of Developing Direct Learning Models With a Life Based Learning Approach. IJORER : International Journal of Recent Educational Research, 1(3), 261–270. https://doi.org/10.46245/ijorer.v1i3.63

Aziz, M. T., Mas, L., Hasan, U., & Adhimah, S. (2024). Jembatan Kurikulum : Inklusi dan Pembelajaran Bahasa Arab dalam Konteks Multikultural. 4(3), 158–166. https://doi.org/10.58737/jpled.v4i3.292

Aziz, M. T., & Sholehawati, U. (2023). Pendekatan Struktural dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya. 3(1).

Dzukroni, A. A., & Aziz, M. T. (2023). Quo Vadis Modern Salafism: Re-Questioning Salafi's Moderation Value on Social Media. Islamika Inside: Jurnal Keislaman Dan Humaniora, 9(2), 180–204. https://doi.org/10.35719/islamikainside.v9i2.241

Hasan, L. M. U., Aziz, M. T., & Nurharini, F. (2024). Integrasi Asas Andragogi Dengan Pembelajaran Muhadastah: Studi Kasus LPBA MASA Surabaya. AL-MAZAYA, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 11(1), 1–13. https://jurnal.unupurwokerto.ac.id/index.php/almazaya/article/view/270

Hasan, L. M. U. H., Agustin, D. N., & Aziz, M. T. (2024). Memperkuat Identitas Budaya Melalui Pengajaran Bahasa Arab dalam Konteks Lokal di Desa Klatakan, Situbondo. Bisma: Jurnal …, 2(1), 191–202. https://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/bisma/article/view/187%0Ahttps://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/bisma/article/download/187/134

Hasan, L. M. U., Nurharini, F., & Hasan, I. N. H. (2024). Kolaborasi antara Guru Bahasa Arab, Orang Tua dan Terapis dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Arab Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi. Journal of Practice Learning and Educational Development, 4(1), 44–54. https://doi.org/10.58737/jpled.v4i1.260

Kastur, A., Mustaji, M., & Riyanto, Y. (2020). The Practicality and Effectiveness of Direct Learning Model by Using Life-Based Learning Approach. Studies in Learning and Teaching, 1(3), 165–174. https://doi.org/10.46627/silet.v1i3.50

Mas, L., Hasan, U., Adhimah, S., & Rido, M. (2024). Stimulasi Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Bahasa Arab. 5(1), 127–142. https://doi.org/10.37680/aphorisme.v5i1.5401

Mufidah, Z. (2024). Learning Arabic Vocabulary From the Quran To Facilitate Early Arabic Speaking Skills and Memorizing Quran At Baiturrahman Kindergarten in Malang City. International Journal of Global Accounting, Management, Education, and Entrepreneurship, 4(2), 298–305. https://doi.org/10.48024/ijgame2.v4i2.131

Muhammad Tareh Aziz, & Lestari Widodo. (2023). Pengembangan Program Unggulan di SMP Islam Sabilur Rosyad. DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin, 1(1), 49–55. https://doi.org/10.62740/jppuqg.v1i1.17

Muid, F. A., Nurharini, F., & Salam, M. A. (2022). Pengaruh Permainan Wassimni Terhadap Pemerolehan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTs. Nurussaleh Bangkalan. MUMTAZA :Journal Of Arabic Teaching Linguistic And Literature, 01(02). https://ejournal.stibada.ac.id/index.php/mumtaza/article/view/30%0Ahttps://ejournal.stibada.ac.id/index.php/mumtaza/article/download/30/20

Musyafa'ah, L., Hardika, & A. (2022). Designing Entrepreneurship Skills for the Future Life of People with Down Syndrome at LKP Quali International Surabaya. SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 10(4), 588–598. https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i4.120524

Musyafa'ah, L., Bustami, A. L., & Dzulkarnain, D. (2023). the Application of Interpersonal Communication With Andragogy Approach in English Competency Achiement of Orphan. SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS), 11(1). https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v11i1.121033

Nabielah Agustin, D. (2021). Fenomenologi Bahasa Komunitas Kampung Arab (Studi Kasus Alih Kode dan Campur Kode Percakapan Bahasa Arab di Ampel Surabaya). MUMTAZA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature, 01(1), 1–13.

Nurharini, F., Mas, L., Hasan, U., & Aziz, M. T. (2024). Strategy for Utilizing Student Digital Literacy Towards the Ability to Utilize Information and Communication Technology Based on Kahoot Technology. 1(3), 1–9.

Qodir, A., Mas, L., & Hasan, U. (2024). Arabic Alphabet : Aplikasi Interaktif untuk Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini. 3(2).

Syaifudin, M. (2022). Implementasi Media Permainan Matching Gambar dan Kata Berbasis Power Point Untuk Pembelajaran Mufradat di SMA At-Tarbiyah Surabaya. Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education, 2(2), 126–142. https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v2i2.2712

Syaifudin, M., Nurharini, F., & Ramadhan, H. D. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Kahoot terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs Al- Qur'an Terpadu An- Nawa Surabaya. MUMTAZA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature, 02(01), 16–28.